

## **Peran Posyandu dalam Meningkatkan Kualitas Kesehatan Masyarakat di Dusun Suwangi Selatan Desa Suwangi Kecamatan Sakra Kabupaten Lombok Timur**

**Baiq Candra Herawati<sup>1</sup>, Siti Soraya<sup>2</sup>, Baiq Fitria Rahmiati<sup>3</sup>**

**Abstrak:** Tujuan Pengabdian ini untuk memberikan pengetahuan mengenai peran posyandu dalam meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat di Dusun Suwangi Selatan, Desa Suwangi, Kecamatan Sakra, Kabupaten Lombok Timur. Metode dalam pengabdian ini adalah metode penyuluhan, sosialisasi dan diskusi. Hasil pengabdian ini menunjukkan bahwa dalam hal persepsi posyandu, masyarakat, tenaga medis dan kader posyandu terhadap eksistensi posyandu adalah positif. Mereka menganggap penting adanya program posyandu tersebut, tidak hanya sekedar melaksanakan program formal dan rutinitas, melainkan juga substansinya yang besar bagi peningkatan kualitas kehidupan manusia, terutama yang menyangkut masalah kesehatan.

**Kata kunci :** Posyandu, Kesehatan

---

**Abstarct:** *The purpose of this service is to provide knowledge about the role of Posyandu in improving the quality of public health in Suwangi Selatan Hamlet, Suwangi Village, Sakra District, East Lombok Regency. The method in this service is the method of counseling, socialization and discussion. The results of this service show that in terms of perceptions of posyandu, the community, medical staff and posyandu cadres on the existence of posyandu is positive. They consider the importance of the posyandu program, not only carrying out formal programs and routines, but also the substantial substance for improving the quality of human life, especially concerning health problems.*

---

**Keywords:** *Posyandu, Health*

## A. Pendahuluan

Kesehatan merupakan hak asasi (UUD 1945, pasal 28 ayat 1 dan UU No 23 Tahun 1992) dan sekaligus sebagai investasi, sehingga perlu diupayakan, diperjuangkan serta ditingkatkan oleh setiap individu seluruh komponen bangsa, agar masyarakat dapat menikmati hidup sehat, kemudian pada akhirnya dapat mewujudkan derajat kesehatan masyarakat yang optimal. Hal ini perlu dilakukan, karena kesehatan bukanlah tanggung jawab pemerintah saja, namun merupakan tanggung jawab bersama pemerintah dan masyarakat, termasuk swasta.

Dunia kesehatan di Indonesia saat ini sedang ditimpa kasus-kasus yang tidak baik. Bermula dari kasus antraks di Jawa Barat, flu burung di berbagai daerah, malaria, polio yang hampir tiap hari menghiasi halaman media surat kabar maupun layar televisi. Belum selesai kasus-kasus tersebut, sekarang muncul kasus baru yaitu busung lapar yang menimpa beberapa provinsi di Indonesia. Selain itu juga kurangnya pelayanan kesehatan masyarakat.

Posyandu merupakan salah satu bentuk upaya kesehatan bersumber daya masyarakat yang dikelola dan diselenggarakan dari, oleh, untuk dan bersama masyarakat dalam penyelenggaraan pembangunan kesehatan, guna memberdayakan masyarakat dan memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam memperoleh pelayanan kesehatan dasar, utamanya untuk mempercepat penurunan angka kematian ibu dan bayi. Upaya pengembangan kualitas SDM dengan mengoptimalkan potensi tumbuh kembang anak dapat dilaksanakan secara merata apabila sistem pelayanan kesehatan yang berbasis masyarakat seperti posyandu dapat dilakukan secara efektif dan efisien, dapat menjangkau semua sasaran yang membutuhkan layanan tumbuh kembang anak, ibu hamil, ibu menyusui dan nifas. Dalam kegiatan posyandu, masyarakat dapat sebagai pelaksana sekaligus pihak yang memperoleh pelayanan kesehatan serta Keluarga Berencana. Di samping itu wahana ini juga dapat dimanfaatkan sebagai sarana untuk tukar menukar informasi, pendapat dan pengalaman serta bermusyawarah untuk memecahkan berbagai masalah yang dihadapi baik berbagai masalah keluarga ataupun masyarakat itu sendiri.

Dasar terbentuknya posyandu ialah bertitik tolak dari definisi Ilmu Kesehatan Masyarakat menurut Winslow (1920), yang mana di sebutkan bahwa diharapkan masyarakat itu berusaha untuk dapat menanggulangi masalah kesehatannya sendiri. Dari penjelasan tersebut diatas terlihat bahwa wadah yang paling tepat untuk peran serta masyarakat tersebut ialah "Posyandu" (Sembiring, 2004). Dalam kegiatan posyandu tersebut tidak terlepas dari peran serta masyarakat, petugas kesehatan serta

sektor- sektor yang terkait dalam membantu melayani keluhan-keluhan masyarakat di lingkungannya, oleh sebab itu diperlukan adanya kerjasama yang dinamis dan produktif dengan melibatkan semua sektor terkait yaitu pemerintah, swasta dan masyarakat dalam upaya meningkatkan kemandirian posyandu. Salah satu bentuk sumber daya dan peran serta masyarakat dalam bidang kesehatan yaitu Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu) dibentuk oleh, dari dan untuk masyarakat itu sendiri.

Posyandu merupakan salah satu upaya pelayanan kesehatan yang dikelola oleh masyarakat dengan dukungan teknis petugas puskesmas. Pada dasarnya kesehatan merupakan kebutuhan manusia yang utama sebagai ukuran kualitas hidup yang mendasar sekali dan harus dipenuhi oleh setiap orang, karena dengan kesehatan akan memungkinkan setiap orang untuk melakukan kegiatan dalam rangka mencukupi kebutuhan hidup yang lain. Sejalan dengan hal tersebut maka kesehatan harus selalu diusahakan oleh setiap pribadi, keluarga dan masyarakat sehingga pada saatnya mereka dapat hidup layak dari sisi kesehatan. Pembangunan nasional dalam bidang kesehatan melalui program posyandu adalah pembangunan sumber daya manusia untuk tujuan optimasi derajat kesehatan masyarakat yang diukur dengan Angka Kematian Ibu (AKI) per 100.000 kelahiran hidup dan Angka Kematian Bayi (AKB) per 1000 kelahiran hidup yang juga menjadi komponen Indeks Pembangunan Manusia (IPM). Tujuan utama posyandu ialah penurunan Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) di Indonesia melalui upaya pemberdayaan masyarakat. Sasaran dari pelayanan posyandu ialah seluruh masyarakat terutama bayi, balita, ibu hamil, ibu menyusui, ibu nifas, serta Wanita Usia Subur (WUS) dan Pasangan Usia Subur (PUS).



**Gambar 1.** Peta Wilayah Kabupaten Lombok Timur

## **B. Metode Pelaksanaan**

Metode kegiatan adalah dengan penyuluhan, sosialisasi dan diskusi oleh tim pengabdian. Metode penyuluhan dan sosialisasi akan diberikan materi tentang peran posyandu dalam meningkatkan kualitas kesehatan bagi masyarakat oleh Bidan desa dan metode diskusi dilakukan dengan tanya jawab oleh tim pengabdian, kader kesehatan dan masyarakat sesuai dengan materi yang diberikan.

## **C. Hasil dan Pembahasan**

### **1. Persepsi Masyarakat di Dusun Suwangi Selatan Desa Suwangi terhadap Posyandu.**

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan di lapangan ditemukan beberapa fenomena terkait dengan persepsi masyarakat di Dusun Suwangi Selatan Desa Suwangi terhadap program posyandu. Fenomena tersebut terkait dengan keberadaan posyandu sebagai unit pelaksana pendampingan masyarakat dalam mencapai kesehatan. Berdasarkan pertanyaan-pertanyaan yang diberikan kepada informan mengenai keberadaan posyandu di lingkungan mereka, keikutsertaan dalam program posyandu, dan pendapat informan tentang program-program posyandu.

Berdasarkan jawaban terhadap pertanyaan tersebut ditemukan beberapa pernyataan yang menggambarkan persepsi positif. Berikut beberapa pokok temuannya adalah, pertama, warga Dusun Suwangi Selatan Desa Suwangi mempunyai persepsi positif terkait dengan program posyandu yaitu berupa kemudahan dalam memperoleh pelayanan kesehatan terutama pelayanan kesehatan bagi ibu dan bayi. Selain itu, program posyandu ini mendapatkan sambutan yang baik oleh warga Dusun Suwangi Selatan Desa Suwangi, khususnya masyarakat menengah kebawah yang tentunya sangat senang dengan adanya program posyandu.

Sedangkan persepsi masyarakat, tenaga medis dan kader posyandu terhadap pelaksanaan program posyandu adalah positif. Mereka menganggap penting dilaksanakannya program tersebut, tidak hanya sekedar melaksanakan program formal dan menjadikan kegiatan rutin saja (penimbangan balita, pemberian PMT, pemeriksaan kesehatan, imunisasi, pemeriksaan tensi, dan konsultasi kesehatan) melainkan memiliki fungsi yang sangat besar bagi peningkatan kualitas kehidupan masyarakat, terutama yang menyangkut masalah kesehatan.

Untuk meningkatkan partisipasi masyarakat mengenai posyandu harus dilakukan penyadaran pada masyarakat mengenai peran penting

dan manfaat posyandu. Dengan demikian akan terbentuk persepsi positif di kalangan masyarakat. Dengan persepsi yang positif, maka partisipasi dalam pelaksanaan kegiatan tersebut akan meningkat. Namun demikian, tampaknya yang masih perlu diluruskan adalah pemahaman yang masih terlalu sederhana tentang program posyandu tersebut. Dalam pandangan masyarakat, program posyandu merupakan program rutin dilaksanakan tiap bulan pada minggu pertama dalam rangka melakukan penimbangan balita untuk mengetahui tingkat perkembangan balita.

Untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam program posyandu diperlukan pemberian informasi yang benar dan tepat sasaran. Dalam hal ini kader posyandu sebagai motor penggerak kesehatan masyarakat harus menjadi komunikator yang handal dalam menyebarkan informasi kesehatan kepada masyarakat. Melalui lembaga posyandu, para kader mengkomunikasikan informasi kesehatan ibu dan anak secara tepat.

Dengan demikian, partisipasi masyarakat dalam mengelola dan memanfaatkan program posyandu terlihat dari aktifnya masyarakat dalam mengikuti kegiatan posyandu tiap bulan seperti memanfaatkan imunisasi gratis, penimbangan balita, control kesehatan, pemeriksaan ibu hamil, pasangan usia subur dan konsultasi gizi. Selain itu partisipasi masyarakat dalam kegiatan posyandu juga terlihat dalam pemberian makanan tambahan (PMT) yang merupakan swadaya dari masyarakat. Hal ini dikuatkan oleh pernyataan salah satu kader yaitu Ibu Sinawang. Ia menyatakan bahwa “Ya sudah lumayan, misalnya PMT itu kan selain sudah diprogramkan juga ada bantuan dari masyarakat. Kalau ada PMT pada program posyandu pasti masyarakat banyak yang hadir”.

Faktor-faktor yang mendorong masyarakat berpartisipasi dalam kegiatan posyandu adalah sudah tumbuhnya kesadaran dan pemahaman yang cukup dalam masyarakat mengenai posyandu. Selain itu, kegiatan posyandu sudah menjadi tradisi yang rutin dilaksanakan tiap bulan. Yang paling penting adalah sudah tumbuhnya kesadaran pada setiap diri ibu balita mengenai pentingnya kesehatan bagi balita. Namun, masih ada beberapa ibu balita yang masih rendah tingkat kesadaran, disamping itu juga tenaga medis yang tidak memberikan pelayanan yang lebih responsif terhadap masyarakat.

## **2. Peran Posyandu dalam Meningkatkan Kualitas Kesehatan Masyarakat**

Di Dusun Suwangi Selatan terdapat balita 52 orang, lansia 60 orang, ibu menyusui 30 orang, ibu hamil 15 orang. Dalam kegiatan posyandu, banyak komponen yang terlihat baik secara langsung maupun tidak langsung. Pada dasarnya masyarakat siap dalam melaksanakan program posyandu yang telah menjadi program pemerintah. Masyarakat berperan

serta dalam mengikuti kegiatan program posyandu seperti imunisasi, penimbangan balita, konsultasi kesehatan, konsultasi gizi, pemeriksaan pasangan usia subur.

Masyarakat di Dusun Suwangi Selatan Desa Suwangi pada umumnya mendukung dan siap dalam melaksanakan program posyandu yang telah menjadi program pemerintah. Namun, untuk kelancaran pelaksanaan program posyandu ini, banyak pihak yang harus terlibat baik secara langsung maupun tidak langsung. Sebagian besar masyarakat sudah ikut serta dalam kegiatan program posyandu seperti imunisasi, penimbangan balita, konsultasi kesehatan, konsultasi gizi, dan pemeriksaan pasangan usia subur. Akan tetapi, masih ada bagian masyarakat yang belum secara penuh berperan serta dalam pelaksanaan program posyandu. Padahal tingkat keberhasilan program posyandu bergantung pada dukungan dan peran serta dari seluruh lapisan masyarakat. Dengan kata lain, keberhasilan pelaksanaan program posyandu sangat tergantung dari peran serta masyarakat dalam mengelola dan memanfaatkan posyandu.

Tingkat ketercapaian tujuan program posyandu di Dusun Suwangi Selatan Desa Suwangi masih perlu diukur atau dievaluasi secara menyeluruh. Evaluasi program posyandu perlu dilihat dari semua unsur seperti sumber daya manusia, sarana, dan partisipasi masyarakatnya. Dalam pencapaian tujuan kegiatan posyandu selama ini banyak unsur yang menjadi pendukungnya seperti tingkat pendidikan tenaga medis, partisipasi masyarakat, keterlibatan kader posyandu, tim penggerak PKK, serta komitmen pemerintah desa dan kabupaten. Semua elemen tersebut sangat berpengaruh terhadap keberhasilan program posyandu.

Posyandu merupakan pelayanan kesehatan yang diberikan kepada masyarakat oleh petugas kesehatan bersama kadernya secara lengkap. Kegiatan pelayanan kesehatan yang diberikan secara rutin adalah pelayanan KB, kesehatan ibu dan anak, imunisasi, perbaikan gizi dan penanggulangan diare. Pelaksanaan program posyandu ini memiliki pengaruh dan perubahan sosial yang sangat besar. Perubahan sosial tersebut berupa perubahan cara pandang masyarakat mengenai kesehatan, terutama kesehatan ibu dan anak, deteksi penyakit sejak dini, dan masih banyak keuntungan lain yang menimbulkan perubahan cara pandang masyarakat terhadap kesehatan.

Berdasarkan data dari lapangan tergambaran peran program posyandu bagi warga Dusun Suwangi Selatan adalah mempermudah masyarakat dalam memperoleh pelayanan kesehatan seperti imunisasi, KB, pemeriksaan kehamilan, pemeriksaan tensi, penimbangan balita, konsultasi gizi dan konsultasi kesehatan. Peningkatan kesejahteraan bagi

masyarakat pedesaan dalam arti terdapat sebuah kualitas hidup masyarakat yang semakin baik. Hal tersebut menunjukkan bahwa program posyandu di Dusun Suwangi Selatan Desa Suwangi tersebut tepat sasaran. Yang digambarkan dengan adanya peningkatan kualitas hidup masyarakat.

Oleh karena itu, posyandu harus menjadi pusat informasi dengan dukungan sistem informasi yang handal. Sistem Informasi posyandu adalah rangkaian kegiatan untuk menghasilkan data dan informasi tentang pelayanan terhadap proses tumbuh kembang anak dan pelayanan kesehatan dasar ibu dan anak yang meliputi cakupan program, pencapaian program, kontinuitas penimbangan, hasil penimbangan dan partisipasi masyarakat yang sesuai dengan kebutuhan secara tepat guna dan tepat waktu bagi pengelola posyandu.



Gambar 2. Bentuk kegiatan pengabdian di Dusun Suwangi Selatan Desa Suwangi

#### **D. Simpulan**

Posyandu merupakan upaya pemenuhan kebutuhan kesehatan dasar dan peningkatan status gizi masyarakat. Posyandu merupakan bagian dari pembangunan untuk mencapai keluarga kecil, bahagia dan sejahtera, dilaksanakan oleh keluarga bersama dengan masyarakat dibawah bimbingan petugas kesehatan dari Puskesmas setempat. Posyandu merupakan perpaduan antara pos KB, pos imunisasi, pos timbang, pos vaksinasi dan pos kesehatan desa. Posyandu telah memainkan peranan penting dalam melakukan mobilitas masyarakat terutama dikalangan bawah untuk ikut serta dalam program-program kesehatan masyarakat.

Program posyandu yang dilaksanakan di Dusun Suwangi Selatan Desa Suwangi mencakup 5 meja yaitu, pendaftaran, penimbangan, penyuluhan, PMT dan pengobatan. Pengaruh program posyandu ini cukup besar terhadap peningkatan kualitas kesehatan masyarakat antara lain posyandu mempunyai peran yang sangat besar dalam meningkatkan kesehatan dan perbaikan gizi bayi dan anak balita, serta mempunyai daya angkut besar terhadap penurunan angka kematian bayi. Adanya peningkatan kualitas kesehatan dan kualitas hidup masyarakat Dusun Suwangi Selatan semakin baik.

Suksesnya suatu program dalam hal ini program posyandu di Dusun Suwangi Selatan, tergantung dari aktif atau tidak aktifnya partisipasi masyarakat untuk mensukseskan program tersebut. Sehingga dalam hal ini peran aktif masyarakat sangat penting artinya bagi kelancaran dan keberhasilan program posyandu.

Adapun saran yang dapat penulis berikan yaitu, kader posyandu dalam hal ini sebaiknya lebih melakukan koordinasi secara menyeluruh dengan warga Dusun Suwangi Selatan terkait dengan program posyandu yang tentunya dapat mempermudah masyarakat dalam memperoleh pelayanan kesehatan. Mekanisme dan pembagian kerja lebih sistematis dan sesuai dengan bidangnya masing-masing tujuannya lebih mempermudah dalam pelaksanaan teknis di lapangan. Warga Dusun Suwangi Selatan sebaiknya lebih memahami arti pentingnya kesehatan bagi kelangsungan kehidupan, dan hal tersebut tidak saja menyangkut kesehatan dan perkembangan balita saja, melainkan juga kesehatan seluruh masyarakat. Terhadap pimpinan desa dan tokoh masyarakat perlu partisipasi yang lebih aktif agar pelaksanaan program tersebut dapat berjalan dengan baik, baik partisipasi dalam bentuk dukungan dana maupun dalam hal yang menyangkut fasilitas.

### **Ucapan Terima Kasih**

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada kampus STMIK Bumigora Mataram yang telah memberikan kesempatan untuk menjalankan salah satu tridharma perguruan tinggi, serta pada mitra yaitu Posyandu Dusun Suwangi Selatan Desa Suwangi yang telah menjadikan kami bagian dari pelaksana program posyandu Dusun Suwangi Selatan Desa Suwangi Kecamatan Sakra Kabupaten Lombok Timur.

### **Daftar Pustaka**

- Encang Saepudin, Edwin Rizal, Agus Rusman. (2017). Peran Posyandu Sebagai Pusat Informasi Ibu Dan Anak. *Record And Library Journal*. Volume 3, Nomer 2, Juli-Desember 2017. e-ISSN 2442-5168.
- Dyah Ayu Kumudaningsih. (2014). Pelaksanaan Posyandu Lansia Melati Dalam Meningkatkan Pelayanan Kesehatan Di RW 01 Kelurahan Demangan Kecamatan Gondokusuman Yogyakarta.
- Tim Penggerak PKK Pusat dan Direktorat Jenderal PMD. (1993). *Posyandu dan Perkembangan*. Jakarta.
- Arfah Sagita. (2017). Peran Kader Posyandu Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ibu Dan Anak Di Dusun Lamasariang Kelurahan Balanipa Kecamatan Balanipa Kabupaten Polewalin Mandar.
- Depkesn RI. (2011). *Buku Panduan Kader Posyandu*. Jakarta.